

ABSTRAK

Banyaknya ibu yang memasuki dunia kerja karena beberapa faktor diantaranya membantu perekonomian, mengisi waktu luang, dan keinginan untuk mengaktualisasikan diri. Namun pada kenyataannya ibu yang bekerja mengalami konflik didalam dirinya karena harus tetap menjalankan tugas menjadi ibu rumah tangga dan keinginan ibu bekerja untuk dapat memenuhi kebutuhan aktualisasi diri agar memiliki kepuasan hidup. Aspek aktualisasi diri salah satunya adalah kepercayaan diri, ketika ibu bekerja memiliki kepercayaan diri yang tinggi maka akan lebih mudah ibu bekerja untuk memenuhi aktualisasi diri agar dapat merasakan kepuasan hidup. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan antara kepercayaan diri dengan aktualisasi diri pada ibu yang bekerja. Hipotesis yang diajukan adalah ada hubungan positif antara kepercayaan diri dengan aktualisasi diri pada ibu yang bekerja. Jumlah subjek penelitian ini sebanyak 100 ibu yang bekerja, Rentang usia subjek penelitian ini 15 - 64 tahun. Pengambilan data penelitian ini menggunakan skala kepercayaan diri dan skala aktualisasi diri. Teknik Analisa data yang digunakan adalah korelasi *product moment*. Berdasarkan hasil analisis data diperoleh koefisien korelasi (r_{xy}) = 0,798 ($p < 0,05$). Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat hubungan positif antara kepercayaan diri dengan aktualisasi diri. Dari hasil perhitungan nilai determinasi (R^2) diketahui kontribusi kepercayaan diri terhadap aktualisasi diri yakni sebesar 46,83%. Sedangkan 53,17% yang mempengaruhi aktualisasi diri pada ibu yang bekerja dipengaruhi oleh faktor lainnya. Hasil penelitian ini diharapkan dapat memecahkan konflik peran ganda pada ibu yang bekerja dengan cara meningkatkan kepercayaan diri, sehingga ibu yang bekerja dapat memenuhi aktualisasi diri agar dapat memiliki kepuasan hidup.

Kata kunci: kepercayaan diri, aktualisasi diri, ibu yang bekerja

ABSTRACT

The number of mothers who enter the workforce is due to several factors including helping the economy, filling spare time, and the desire to self-actualize. But in reality working mothers experience conflict within themselves because they have to continue to carry out their duties as housewives and the desire of working mothers to be able to fulfill their self-actualization needs in order to have life satisfaction. One aspect of self-actualization is self-confidence, when working mothers have high self-confidence, it will be easier for working mothers to fulfill self-actualization in order to feel life satisfaction. This study aims to determine the relationship between self-confidence and self-actualization in working mothers. The hypothesis proposed is that there is a positive relationship between self-confidence and self-actualization in working mothers. The number of subjects in this study were 100 working mothers. The age range of the subjects of this study was 15 - 64 years. Data collection in this study used a self-confidence scale and a self-actualization scale. The data analysis technique used is product moment correlation. Based on the results of data analysis obtained correlation coefficient (r_{xy}) = 0.798 ($p < 0.05$). The results showed that there was a positive relationship between self-confidence and self-actualization. From the calculation of the value of determination (R^2), it is known that the contribution of self-confidence to self-actualization is 46.83%. Meanwhile, 53.17% affecting self-actualization in working mothers is influenced by other factors. The results of this study are expected to solve the dual role conflict in working mothers by increasing self-confidence, so that working mothers can fulfill self-actualization in order to have life satisfaction.

Keywords: *self-confidence and self-actualization, working mom*

